

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pembahasan dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan metode statistika, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang erat antara religiusitas dengan domain kepuasan terhadap hubungan dengan teman dan orang lain, domain kepuasan terhadap sekolah dan domain kepuasan terhadap diri sendiri / *Self children's well-being* pada santri kelas VI di Pondok Pesantren As Syifa Kota Ciamis, artinya bahwa semakin tinggi religiusitas anak maka semakin puas pemaknaan *children's well-being* pada domain kepuasan terhadap hubungan dengan teman dan orang lain, domain kepuasan terhadap sekolah dan domain kepuasan terhadap diri sendiri / *Self* pada Santri Kelas VI di Pondok Pesantren as Syifa Kota Ciamis. Sedangkan hubungan yang rendah terdapat antara religiusitas dengan domain kepuasan terhadap benda yang dimiliki.

5.2 Saran

Setelah memperhatikan data yang diperoleh dari hasil penelitian, bahwa religiusitas memiliki hubungan dengan *children's well-being* pada santri kelas VI di Pondok Pesantren As Syifa Kota Ciamis, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, yaitu :

1. Untuk pihak Pondok Pesantren As Syifa Kota Ciamis, dapat meningkatkan hubungan religiusitas dengan *children's well-being* pada santri yang berkorelasi rendah yaitu domain kepuasan terhadap benda yang dimiliki dengan cara misalnya para santri diajarkan untuk bersyukur dengan apa yang mereka miliki.
2. Untuk pihak Pondok Pesantren As Syifa Kota Ciamis, dapat mempertahankan hubungan religiusitas dengan *children's well-being* pada santri yang berkorelasi tinggi yaitu domain kepuasan terhadap diri sendiri / *self*, domain kepuasan terhadap hubungan dengan teman dan orang lain serta domain kepuasan terhadap sekolah, contohnya dengan tetap membimbing para santri untuk selalu mengingatkan dalam hal kebaikan dan selalu membantu santri dalam mencari ilmu yang bermanfaat.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dikarenakan penelitian ini masih terdapat kekurangan, maka peneliti menyarankan untuk metode komparasi antara siswa sekolah yang bukan merupakan anak-anak pesantren dengan anak yang merupakan siswa pesantren.